

ABSTRACT

MEY HARNITA HUTABARAT, Reg. No. 8136112053. Conversational Maxims Used By English Postgraduate Students in Classroom Discussion. English Applied Linguistics, Pascasarjana Program, State University of Medan, 2015.

This study deals with conversational maxims used by English Postgraduate students in classroom discussion. The data were collected from English Postgraduate students class A yearly 2013. This study employs qualitative descriptive design with object participants to get understanding through this study. The instruments used in this study are recording and interview. The data of this study were students' utterances which consist of maxims obedience and violation. The data from interview is used to examine the reason of maxim obedience and violation occurrences. The data were analyzed by using interactive model by Miles and Huberman. The finding shows that there are maxim obedience to maxim of quantity, maxim of quality, maxim of relevance, and maxim of manner (53,33%) and maxim violation (46,66%) happen in the classroom discussion , nevertheless maxim violation is not considered as fault in a kind of conversation. Maxim obedience are done for the reasons convincing the hearer (7,14%), satisfying the hearer (7,14%), clarifying and strengthening (85,71%), and maxim violation are done for the reasons hide the truth (3,12%), safe face (3,12%), satisfy the hearer (18,75%), cheer the hearer (12,5%), convincing the hearer (43,75%), and clarifying and strengthening (18,75%).

ABSTRAK

MEY HARNITA HUTABARAT, Reg. No. 8136112053. Prinsip Percakapan Yang Digunakan oleh Mahasiswa Pascasarjana Bahasa Inggris di dalam Diskusi Kelas. Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2015.

Penelitian ini berkaitan dengan prinsip percakapan yang digunakan oleh mahasiswa pascasarjana bahasa inggris didalam diskusi kelas. Data dikumpulkan dari kelas A3 pascasarjana jurusan bahasa inggris stambuk 2013. Penelitian ini menggunakan model kualitatif deskriptif melibatkan objek partisipan untuk memperoleh pemahaman melalui penelitian ini. Alat yang digunakan dalam penelitian ini ada rekaman dan interview. Data yang berasal dari interview digunakan untuk meyakinkan alasan pematuhan dan pelanggaran terhadap prinsip percakapan. Data dianalisis dengan menggunakan model interaktif oleh Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pematuhan terhadap prinsip percakapan maksim kuantitas, maxim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara (53, 33%) dan pelanggaran terhadap prinsip percakapan (46,66%), akan tetapi pelanggaran terhadap prinsip percakapan bukanlah bentuk kesalahan dalam percakapan. Pematuhan terhadap aturan percakapan dilakukan dengan alasan meyakinkan pendengar (7,14%), memuaskan pendengar (7,14%), mengklarifikasi dan memperkuat ide (85,71%), dan pelanggaran terhadap aturan percakapan dilakukan dengan alasan menyembunyikan kebenaran (3,12%), menyelamatkan wajah (3,12%), memuaskan pendengar (18,75%), menyenangkan pendengar (12,5%), meyakinkan pendengar (43,75%), dan mengklarifikasi serta memperkuat ide (18,75%).